

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan sangatlah penting di zaman modern ini, karena Pendidikan salah satu kunci utama untuk masa depan yang lebih baik dan terbentuk. Pendidikan di sini bukan hanya tentang memahami teori dan fakta, tetapi juga mengembangkan keterampilan, membentuk karakter, serta melatih pola pikir kritis yang memungkinkan seseorang menghadapi berbagai tantangan dalam hidup. Pendidikan sendiri merupakan salah satu usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya sehingga memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan oleh dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.³

Dalam dunia pendidikan proses belajar mengajar ada lima komponen yang sangat penting salah satunya ada tujuan, materi, metode, media dan evaluasi pembelajaran. Media pembelajaran dapat didefinisikan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan pengirim kepada penerima, sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat peserta didik untuk belajar. Senada dengan apa yang dikatakan oleh Ruth Lautfer bahwa media pembelajaran adalah salah satu alat bantu

³⁾ Maspa Makkawaru, "Pentingnya Pendidikan Bagi Kehidupan Dan Pendidikan Karakter Dalam Dunia Pendidikan," *Jurnal Konsepsi* 8, no. 3 (2019): 116–19.

Mengajar bagi guru dan untuk menyampaikan materi pengajaran, meningkatkan kreatifitas siswa dan meningkatkan perhatian siswa dalam proses pembelajaran.

Kreatifitas siswa dalam proses pembelajaran mereka mampu berpikir inovatif, memecahkan masalah dengan cara unik, dan mengekspresikan ide-ide mereka secara bebas. Kreatifitas tidak hanya terbatas pada seni, tetapi juga mencakup keterampilan berpikir kritis, pemecahan masalah, dan inovasi dalam berbagai bidang. Selain itu juga kreatifitas mempunyai faktor-faktor pendukung antara lain lingkungan yang mendukung dimana sekolah dan guru selalu mendorong untuk eksplorasi, bereksperimen agar siswa lebih nyaman untuk berkreaitifitas. faktor yang lain ada kebebasan berpikir dan mencoba hal baru sehingga dapat mendorong siswa untuk mengajukan pertanyaan, berpikir diluar kebiasaan dan juga menemukan solusi inovatif.

Inovatif menciptakan sesuatu yang baru atau menyempurnakan yang sudah ada dengan cara yang lebih baik. Inovasi dalam media pembelajaran bertujuan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam proses belajar-mengajar. Inovasi didalam media pembelajaran sangat perlu karena dapat meningkatkan efektivitas dalam pemahaman siswa. Efektivitas pembelajaran dapat dilihat dengan tercapainya tujuan pembelajaran, maupun ketepatan dalam mengelola situasi dan penggunaan

prosedur yang tepat.⁴ Media pembelajaran ini bisa menggunakan media interaktif dan visual. Media visual merupakan media yang memiliki unsur utama berupa garis, bentuk, warna, dan tekstur dalam penyajiannya. Dengan penyajian sedemikian menarik, maka media visual dapat mempermudah pemahaman siswa mengenai materi pembelajaran, sehingga guru dapat membantu siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran khususnya keterampilan menulis deskripsi dengan tujuan siswa lebih mudah untuk memahami keterampilan menulis deskripsi.⁵

Flashcard salah satu dari media visual. *Flashcard* merupakan salah satu bentuk media edukatif berupa kartu yang memuat gambar dan kata yang ukurannya bisa disesuaikan dengan siswa yang dihadapi dan untuk mendapatkannya bisa membuat sendiri atau menggunakan yang sudah jadi.⁶ Media flashcard ini dapat membantu dalam meningkatkan berbagai aspek seperti mengembangkan daya ingat, melatih kemandirian, meningkatkan jumlah kosa kata dan lain-lain. sehingga dapat meningkatkan minat belajar siswa.

Minat belajar merupakan sikap terbuka seseorang dalam membangun keterkaitan antara dirinya dengan sesuatu di luar dirinya.

Ketika seseorang memiliki ketertarikan pada suatu topik atau mata

⁴) Mustajibur Rohman, Eliyanto, and Nginayatul Khasnah, "Efektivitas Pembelajaran Tatap Muka Pada Mata Pelajaran PAI Pada Masa Pandemi Covid-19 Di SMK Tamtama 2 Prembun," *Tarbi : Jurnal Ilmiah Mahasiswa* 2 (1), no. ISSN: 2829-5072 (2023): 227–40.

⁵) Ni Nyoman Krismasari Dewi, M.G Rini Kristiantari, and Ni Nyoman Ganing, "Pengaruh Model Pembelajaran Picture and Picture Berbantuan Media Visual Terhadap Keterampilan Menulis Bahasa Indonesia," *Journal of Education Technology* 3, no. 4 (2019): 278, <https://doi.org/10.23887/jet.v3i4.22364>.

⁶) Empit Hotimah, "Penggunaan Media Flashcard Dalam Meningkatkan Kemampuan Siswa Pada Pembelajaran Kosakata Bahasa Inggris Kelas II MI Ar-Rochman Samarang Garut," *Jurnal Pendidikan Uniga* 4, no. 1 (2010): 10–18.

pelajaran tertentu, maka ia cenderung untuk lebih fokus dan memberikan perhatian lebih terhadap hal tersebut.⁷ Siswa yang sudah mempunyai minat belajar pada suatu pelajaran, siswa tersebut terdorong untuk tekun belajarnya. Misalnya minat dalam pembelajaran ilmu fiqih.

Ilmu Fiqih merupakan kumpulan aturan yang meliputi segala sesuatu, memberi ketentuan hukum terhadap semua perbuatan manusia, baik dalam urusan pribadinya sendiri maupun dalam hubungannya sebagai umat dengan umat yang lain.⁸ Ilmu fiqih meliputi 5 rukun islam antara lain syahadat, shalat, puasa, zakat dan haji. Shalat merupakan ibadah yang terdiri atas perkataan dan perbuatan yang diawali dengan takbir dan diakhiri dengan salam, serta dilakukan dengan syarat-syarat tertentu untuk mengharap ridha Allah Swt. Materi Shalat terdiri dari pengertian shalat, hukum dan kedudukan shalat, dalil, macam-macam shalat, syarat dan rukun shalat serta hal-hal yang membatalkan shalat. Ilmu fiqih juga sudah menjadi mata pelajaran di setiap sekolah formal. salah satunya sekolah di MTs Yapika Petanahan Kebumen.

Madrasah Tsanawiyah Yapika Petanahan Kebumen merupakan salah satu madrasah yang melakukan pengembangan diri, dalam pola pengembangannya madrasah ini memiliki konsep yang berbasis pesantren yang kuat. Pada awal didirikannya MTs Yapika , karena baru mendapatkan enam siswa menerapkan pendidikan dan pengajaran model

⁷⁾ Lin Suciani Astuti, "Penguasaan Konsep IPA Ditinjau Dari Konsep Diri Dan Minat Belajar Siswa," *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA* 7, no. 1 (2017).

⁸⁾ Wahyuddin R, "Pembidangan Ilmu Fiqih," *Jurnal Pendidikan Kreatif* 1, no. 2 (2020): 1–10, <https://doi.org/10.24252/jpk.v1i2.20012>.

salafiyah yang bersifat tradisional dengan masjid sebagai tempat kegiatannya. Tujuan diselenggarakannya MTs Yapika yaitu untuk membina generasi muda agar dapat menjadi manusia yang bertaqwa, bertanggung jawab dan berakhlaq karimah.

Berdasarkan observasi awal MTs yang ada kecamatan petanahan banyak sekali menggunakan bervariasi media pembelajaran. Dan saya tertarik pada media pembelajaran yang di gunakan di salah satu MTs yaitu MTs Yapika Petanahan. Di MTs Yapika terdapat kelas kompetisi (Unggulan) salah satunya kelas VII. Kelas Unggulan di MTs Yapika ini terdapat sejumlah 24 peserta didik. Diketahui MTs ini menggunakan berbagai media pembelajaran dalam proses kegiatan belajar mengajar. Antara lain menggunakan IPTEK contohnya menggunakan TV, HP, Komputer selain itu juga menggunakan media pembelajaran berupa media visual berupa *Flashcard* yang dipraktikan di mapel fiqih ini. *Flashcard* ini mempunyai daya tarik sendiri. Karena dengan media yang digunakan sebelumnya banyak sekali peserta didik merasa bosan, mengantuk, bermain sendiri bahkan bisa tidur di kelas. Sehingga media pembelajaran sebelumnya diperlukan inovasi dalam metode pembelajaran, termasuk penggunaan media yang lebih tepat dan efektif yaitu *Flashcard*.

Penggunaan Media pembelajaran yang efektif bisa dengan media visual, audio, audiovisual, atau media digital interaktif sehingga diharapkan dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses belajar, memperkuat pemahaman konsep, serta dapat mendorong minat belajar

siswa. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk mengetahui sejauh mana penerapan media pembelajaran *Flashcard* dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih di MTs Yapika Petanahan Kebumen.

Dengan demikian, berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Penerapan Media Pembelajaran *Flashcard* dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Mapel Fiqih di MTs Yapika Petanahan Kebumen”.

B. Pembatasan Masalah

Penelitian yang berjudul “Penerapan Media Pembelajaran Berbasis *Flashcard* dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Mapel Fiqih di MTs Yapika Petanahan Kebumen” dibatasi hanya pada kajian permasalahan yang akan diteliti sehingga penelitian ini tidak melebar dan akan focus pada salah satu pembahasan. Batasan permasalahan dalam penelitian ini yaitu focus pada “Penerapan Media Pembelajaran *Flashcard* yang dilaksanakan untuk meningkatkan minat belajar Mapel Fiqih pada Materi Shalat Kelas VII di MTs Yapika Petanahan Kebumen”.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan Media Pembelajaran *Flashcard* dalam Mapel Fiqih di MTs Yapika Petanahan, Kebumen?

2. Bagaimana pengaruh penerapan media pembelajaran *Flashcard* dalam meningkatkan minat belajar siswa pada Mapel Fiqih di MTs Yapika Petanahan Kebumen ?

D. Penegasan Istilah

1. Penerapan

Penerapan atau Implementasi merupakan suatu rangkaian aktifitas dalam rangka menghantarkan kebijakan kepada masyarakat sehingga kebijakan tersebut dapat membawa hasil sebagaimana diharapkan.⁹ Suatu proses yang berkaitan dengan kebijakan dan program-program yang akan diterapkan oleh suatu organisasi atau institusi, khususnya yang berkaitan dengan institusi negara dan menyertakan sarana dan prasarana untuk mendukung program-program yang akan dijalankan tersebut.¹⁰

2. Media Pembelajaran

Menurut Suprpto dkk, menyatakan bahwa media pembelajaran suatu alat pembantu secara efektif yang dapat digunakan oleh guru untuk mencapai tujuan yang diinginkan.¹¹

3. Flashcard

⁹⁾ Novan Mamonto, Ismail Sumampow, and Gustaf Undap, "Implementasi Pembangunan Infrastruktur Desa Dalam Penggunaan Dana Desa Tahun 2017 (Studi) Desa Ongkaw Ii Kecamatan Sinonsayang Kabupaten Minahasa Selatan," *Jurnal Eksekutif* 1, no. 1 (2018).

¹⁰⁾ Denyka Arinda Putri et al., "Implementasi Analisis Swot (Strength, Weakness, Opportunities, And Threat) Dalam Strategi Pemasaran Produk Pada PT Adib Global Food Supplies Surabaya," *Jurnal Bisnis Indonesia* 13, no. 1 (2022).

¹¹⁾ Azhar Arsyad, "Media Pembelajaran" (Jakarta: PT Raja grafindo persada, 2011).

Flashcard media pembelajaran dalam bentuk kartu ber-gambar yang berukuran 25x30 cm. Gambar-gambarnya dibuat menggunakan tangan atau foto, atau memanfaatkan gambar/ foto yang sudah ada yang ditempelkan pada lembaran-lembaran *Flashcard*. Gambar-gambar pada *Flashcard* yang merupakan rangkaian pesan yang disajikan dengan keterangan setiap gambar yang dicantumkan pada bagian belakangnya.

4. Meningkatkan

Meningkatkan adalah menaikkan (derajat, taraf, dan sebagainya), mempertinggi, memperhebat (produksi dan sebagainya).¹²

5. Minat Belajar

Minat belajar merupakan kecenderungan individu untuk merasa senang dan terdorong melakukan aktivitas belajar, baik melalui latihan maupun pengalaman.¹³

6. Siswa

Siswa merupakan pelajar yang duduk dimeja belajar setrata sekolah dasar maupun menengah pertama (SMP), sekolah menengah keatas (SMA). Dimana siswa tersebut belajar untuk mendapatkan ilmu

¹²⁾ Moch Mahsun and Miftakul Koiriyah, "Meningkatkan Keterampilan Membaca Melalui Media Big Book Pada Siswa Kelas IA MI Nurul Islam Kalibendo Pasirian Lumajang," *Bidayatuna: Jurnal Pendidikan Guru Mandrasah Ibtidaiyah* 2, no. 1 (2019): 60–78.

¹³⁾ Santy Handayani, "Pengaruh Perhatian Orangtua Dan Minat Belajar Matematika Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa," *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA* 6, no. 2 (2016).

pengetahuan dan untuk mencapai pemahaman ilmu yang telah didapat dunia pendidikan.¹⁴

7. Mata Pelajaran Fiqih

Mata Pelajaran Fiqih merupakan pembelajaran yang mempelajari salah satu ilmu dalam syariat islam yang khusus membahas masalah-masalah hukum untuk mengatur berbagai aspek kehidupan manusia, baik kehidupan individu atau masyarakat, yakni hablu minallah dan hablu minannas. Hubungan vertikal dengan Allah dan hubungan horizontal antara manusia. Selain itu juga fiqih sebagai pengetahuan seorang muslim tentang kewajiban dan haknya sebagai hamba Allah. Fikih tersebut membahas tentang cara-cara beribadah, prinsip rukun islam, dan hubungan antar manusia sesuai dengan dalil-dalil yang terdapat dalam AlQur'an dan As-sunnah.¹⁵

8. MTs Yapika Petanahan Kebumen

MTs Yapika merupakan sekolah yang berdiri pada tahun 2009 di bawah naungan sebuah Yayasan Pendidikan Al Istiqomah Karya Guna (Yapika). Sekolah yang terletak di Desa Tanjungsari, kecamatan Petanahan, Kabupaten Kebumen ini merupakan sekolah yang bercirikan Ahlussunnah wal Jama'ah An-Nahdliyah. MTs Yapika merupakan bagian dari lembaga pendidikan yang ada di Pondok

¹⁴⁾ Temiks Merpati, Apeles Lexi Lonto, and Julien Biringan, "Kreativitas Guru Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di Smp Katolik Santa Rosa Siau Timur Kabupaten Sitaro," *Jurnal Civic Education: Media Kajian Pancasila Dan Kewarganegaraan* 2, no. 2 (2018): 55–61.

¹⁵⁾ Ulfiyatun Ni'mah, "Efektivitas Model Prolem Based Learning (PBL) Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Pada Mata Pelajaran Fiqih Di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Maguan Kaliori Rembang" (IAIN KUDUS, 2022).

Pesantren al-Istiqomah. Yayasan yang didirikan oleh pengasuh pondok ini bernama Yayasan Pendidikan Al Istiqomah Karya Guna (Yapika).

E. Tujuan Penelitian

Bagaimana penerapan media pembelajaran *Flashcard* pada pembelajaran Fiqih di MTs Yapika Petanahan, Kebumen.

1. Untuk mengetahui penerapan media pembelajaran *Flashcard* pada Mapel Fiqih di MTs Yapika Petanahan Kebumen.
2. Untuk mengetahui pengaruh penerapan media pembelajaran *Flashcard* dalam meningkatkan minat belajar siswa pada Mapel fiqih di MTs Yapika Petanahan Kebumen.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian dengan judul “Penerapan Media Pembelajaran *Flashcard* Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Mapel Fiqih di MTs Yapika Petanahan Kebumen” ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Secara teoritis penelitian ini dapat memberikan kontribusi keilmuan kepada peneliti dan dapat menjadi landasan untuk penelitian selanjutnya mengenai peranan media pembelajaran *Flashcard* sehingga dapat memberikan manfaat bagi praktisi di lembaga pendidikan. Disamping itu, dapat bermanfaat untuk

memberikan saran dan ide-ide mengenai peranan media dalam pembelajaran dalam meningkatkan minat belajar siswa.

2. Secara Praktis

- a. Bagi peneliti, sebagai latihan penulisan karya ilmiah yang sekaligus bisa menambah keilmuan, pemikiran, dan pengalaman mengenai peranan media dalam pembelajaran *Flashcard* dalam meningkatkan minat belajar siswa.
- b. Bagi MTs Yapika Petanahan Kebumen, hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu sekolah dalam hal mengenai peranan media pembelajaran untuk meningkatkan minat belajar peserta didik, dan menjadi bermanfaat bagi sekolah. Kemudian, bisa menjadi bahan pertimbangan atas saran dan masukan yang diberikan.
- c. Bagi IAINU Kebumen, penelitian ini dapat meningkatkan reputasi akademik seperti publikasi. Penelitian yang sukses akan meningkatkan reputasi institusi di mata dunia akademik dan industri.
- d. Bagi peneliti lain, penelitian ini dapat bermanfaat untuk menjadi bahan acuan dan referensi bagi peneliti selanjutnya mengenai peranan media pembelajaran untuk meningkatkan minat belajar peserta didik.